

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga dipasar seperti harga saham, obligasi dan sebagainya, sehingga akan memberi pengaruh kepada keputusan investor (Fahmi, 2014).

Tanggapan para investor terhadap sinyal positif dan negative sangat mempengaruhi pasar, mereka akan bereaksi berbagai cara menanggapi sinyal tersebut, seperti memburu saham yang dijual atau melakukan tindakan dalam bentuk tidak bereaksi seperti “*wait dan see*” atau tunggu dan lihat dulu perkembangan yang ada baru kemudian mengambil tindakan. Dan untuk dipahami keputusan *wait and see* bukan sesuatu yang baik atau salah namun dilihat sebagai reaksi investor untuk menghindari timbulnya resiko yang lebih besar karena factor pasar yang belum memberi keuntungan atau berpihak padanya.

2.1.2 Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Menurut Brigham dan Houston (2010), adalah “Beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan asset-aset nyata yang berada dibalik angka tersebut”. Menurut Fahmi (2014), “laporan keuangan merupakan suatu informasi

yang menggambarkan kondisi keuanngan dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”.

2.1.2.2 Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2010), laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan dan laporan arus kas.

a. Neraca

Menurut Kasmir (2010) neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Pembuatan neraca biasanya diibuat brdasarkan periode tertentu (tahunan). Akan tetapi, pemilik atau manajemen dapat pula meminta laporan neraca sesuai kebutuhan untuk mengetahui secara persis berapa harta, utang, dan modal yang dimiliki pada saat tertentu.

b. Laporan laba rugi

Menurut Kasmiir (2010) laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu. Artinya lporan laba rugi haus dibuat dalam suatu silus operasi atau periode tertenu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yan elah dikeluarkan apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Laporan arus kas

Menurut Kasmir (2010) laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

d. Laporan Perubahan Modal

Menurut Kasmir (2010) laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian, laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2010) catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab-sebabnya. Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data yang disajikan.

2.1.2.3 Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum, laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu (Kasmir, 2010). Menurut Fahmi (2011: 28), tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan

dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan.

2.2 Rasio Keuangan

2.2.1 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut James C Van Horne dalam Kasmir (2010), rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut Kasmir, (2016:104) rasio keuangan adalah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagikan satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

2.2.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2014) ada 5 jenis untuk menghitung rasio keuangan yang menunjukkan ada hubungan antar akun pada laporan keuangan, yaitu:

- a. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio-rasio tersebut antara lain *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Working Capital to Total Asset Ratio*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Rasio leverage (*leverage ratio*) adalah mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Karena penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan. Apabila hal itu terjadi, maka perusahaan akan terbelit hutang tinggi dan sulit untuk melepas hutang tersebut, yang dapat disebut hutang ekstrim (*extreme leverage*). Seperti *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Time Interest Earned Ratio*, *Fixed Charge Ratio*, dan *Debt Service Ratio*.

c. Rasio aktivitas (*Activity Ratio*) adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara maksimal dengan maksud memperoleh hasil maksimal. Rasio ini mengukur efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio ini terdiri dari periode pengumpulan piutang (*Average Collection Periode*), perputaran piutang (*Receivable Turnover*), perputaran persediaan (*Inventory Turnover*), perputaran aktiva tetap (*Fixed Asset Turnover*), dan perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover*).

d. Rasio profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. Apabila semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio ini terdiri dari *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Operating Profit Margin, Return on Equity, Return on Assets dan Earning Power.

a. Rasio nilai pasar (*Market Value Ratio*) adalah rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar atau terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal. Rasio ini memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapannya. Rasio ini terdiri dari *Price Earning Ratio, Earning Per Share, Dividen Per Share, Dividen Yield, Payout Ratio, Book Value Per Share dan Price to Book Value.*

Berikut golongan rasio keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Rasio leverage/solvabilitas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya, dan menunjukkan seberapa besar dana yang disediakan oleh kreditur (Mamduh dan Abdul Halim, 2016: 79). Dengan kata lain rasio ini menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasi perusahaan. Rasio leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio diatas menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Menurut Kasmir (2010), rasio ini dicari dengan cara membandingkan anantara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Tingkat DER yang aman biasanya kurang dari 50 persen, semakin kecil DER maka semakin baik bagi perusahaan.

Rasio Profitabilitas, yaitu sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen asset, dan utang pada hasil operasi (Brigham dan Houston,2010;146). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Biasa}} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE) menunjukkan rasio antara laba bersih perusahaan dengan ekuitas pemegang saham biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa (Brigham dan Houston, 2010: 149). Rasio ini digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas atau mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik karena berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya.

2.3 Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan tingginya kemakmuran

pemegang saham (Brigham dan Houston,2010). Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai pemegang saham. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan juga meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diproduksi dengan *Price to Book Value* (PBV).

Price to Book Value merupakan pembagian nilai pasar saham dengan nilai buku per lembar saham (Brigham dan Houston,2010). *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya pada prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Kondisi ini akan mendorong pada peningkatan harga saham perusahaan. Hal ini sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan, dimana nilai perusahaan yang tinggi ,mencerminkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi pula. Namun apabila harga saham terlalu tinggi juga akan berdampak buruk bagi perusahaan karena saham menjadi kurang likuid di pasaran. Karena itu harga saham dijaga supaya tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah. Nilai perusahaan bergantung tidak hanya pada kemampuan menghasilkan arus kas, tetapi juga bergantung pada karakteristik operasional dan keuangan dari perusahaan yang diambil alih. Beberapa variable kuantitatif yang sering digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan sebagai berikut:

1. Nilai Buku

Nilai buku per lembar saham (BVS) digunakan untuk mengukur nilai *shareholders equity* atas setiap saham, dan besarnya nilai BVS dihitung dengan cara membagi total *shareholders equity* dengan jumlah saham yang beredar. Adapun komponen dari *shareholders equity* yaitu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agio saham (paid up capital in excess of par value) dan laba ditahan (*Retairned earning*).

2. Nilai Appraisal

Nilai appraisal suatu perusahaan dapat diperoleh dari perusahaan appraisal independent. Teknik yang digunakan oleh perusahaan appraisal sangat beragam, bagaimanapun nilai ini sering dihubungkan dengan biaya penempatan. Metode analisis ini sering tidak mencukupi dengan sendirinya karena nilai aktiva individual mempunyai hubungan yang kecil engan kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam kegunaan menghasilkan *earnings* dan kemudian nilai *oing concern* dari satu perusahaan. Bagaimanapun nilai appraisal dari suatu perusahaan akan bermanfaat sewaktu digunakan dalam penghubungan dengan metode penilaian yang lain. Nilai appraisal juga akan berguna dalam situasi tertentu seperti dalam perusahaan keuangan, perusahaan sumber daya alam atau bagi suatu organisasi yang beroperasi dalam keadaan rui.

3. Nilai Pasar Saham

Nilai pasar saham sebagaimana dinyatakan dalam kuotasi pasar modal adalah pendekatan lain untuk memperkirakan nilai bersih dari suatu bisnis. Apabila saham didaftarkan dalam bursa sekuritas utama dan secara luas diperdagangkan, sebuah nilai pendekatan dapat dibangun berdasarkan nilai pasar. Pendekatan nilai pasar adalah salah satu yang paling sering dipergunakan dalam menilai perusahaan besar. Bagaimanapun nilai ini dapat berubah secara cepat. Factor analisis berkompetensi dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh spekulatif murni dan berhubungan dengan sentiment masyarakat dan keputusan pribadi.

4. Nilai “Chop-Shop”

Pendekatan “Chop-Shop” untuk valuasi pertama kali diperkenalkan oleh *Dean ebaron* dan *Lawrence Speidell of Batterymarch Financial Management*. Seccara khusus, ia menekankan untuk mengidentifikasi perusahaan multi industry yang dibawah nilai akan bernilai lebih apabila dipisahkan menjadi bagian-bagian. Pendekatan ini mengkonseptualisasikan praktik untuk membeli aktiva dibawah harga penempatan mereka.

5. Nilai Arus Kas

Pendekatan arus kas untuk penilaian dimaksudkan agar dapat mengestimasi arus kas yang tersedia untuk perusahaan yang menawarkan sebagai hasil merger atau akuisisi. Nilai sekarang dari arus kas ini kemudian akan ditentukan dan akan menjadi jumlah maksimum yang harus dibayar oleh perusahaan yang ditargetkan. Pembayaran awal kemudian dapat dikurangi untuk menghitung nilai berdih sekarang dari merger. Terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, yaiu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*) dan nilai intrinsic (*intrinsic value*). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten. Nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham di pasar dan nilai intrinsic merupakan nilai sebenarnya dari saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.1 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dilihat pada kinerja perusahaan yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan sehingga dari laporan keuangan perusahaan tersebut dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat diketahui dari faktor eksternal maupun factor internal. Factor-faktor tersebut sebagai berikut :

1. Faktor Eksternal

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dari luar laporan keuangan perusahaan, yaitu :

a. Inflasi

Inflasi dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan karena tingginya inflasi yang terjadi membuat masyarakat akan mementingkan dirinya sendiri dan malas berinvestasi akibatnya, harga saham akan menurun dan turunnya harga saham berdampak nilai perusahaan juga ikut menurun.

b. Suku Bunga

Suku bunga berdampak pada nilai perusahaan karena dengan adanya suku bunga yang tinggi maka, masyarakat lebih berdominan untuk berinvestasi pada sektor perbankan sehingga, kurangnya investasi saham mengakibatkan harga saham menurun dan nilai perusahaan juga akan menurun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor Internal

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dari dalam laporan keuangan perusahaan itu sendiri, yaitu :

a. Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan tinggi rendahnya profitabilitas dapat memberikan signal yang positif maupun negatif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat berpengaruh pada harga saham dan juga akan berdampak pada nilai perusahaan.

b. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena tinggi rendahnya hutang dan ekuitas yang digunakan dapat mempengaruhi harga saham dan harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Utang dapat membantu perusahaan dalam peningkatan pertumbuhan aktiva perusahaan tersebut tetapi disisi lain utang yang terus tumbuh tanpa pengendalian hanya akan menimbulkan risiko yang harus ditanggung perusahaan sehingga dapat memberatkan perusahaan yang mengakibatkan adanya penurunan harga saham sehingga, menurunnya harga saham menurunkan pula nilai perusahaan.

c. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen jika perusahaan memutuskan akan meningkatkan pembagian dividen maka, harga saham akan meningkat sehingga nilai perusahaan akan meningkat dan sebaliknya sehingga

kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan dilihat dari keputusan perusahaan tersebut dalam melakukan kebijakan dividen.

2.4 Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen asset, dan utang pada hasil operasi (Brigham dan Houston,2010). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir,2010). Ratio ini dapat dibagi atas enam jenis yaitu :

1. *Return On Equity* (ROE)

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Return on equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Syafri,2008:305).

Return on equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (net worth) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Sawir,2009:20). ROE

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha.

Return on equity dapat dihitung dengan formula:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

2. Return On Investment (ROI)

Return on investment merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Return on investment adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Syamsuddin, 2009:63).

Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan. Return on investment merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila di ukur dari nilai aktiva (Syafri,2008:63).

Return on Investment dihitung dengan rumus:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Gross Profit Margin (GPM)

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien (Sawir,2009:18).

Gross profit margin merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar gross profit margin semakin baik keadaan operasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah gross profit margin semakin kurang baik operasi perusahaan (Syamsuddin, 2009:61).

Gross profit margin dihitung dengan formula:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

4. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *Net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan.

Net Profit Margin dihitung dengan rumus :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

5. Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi dapat ditentukan dengan mengalikan operating profit margin dengan asset turnover. Rendahnya Rentabilitas Ekonomi tergantung dari (Sawir, 2009:19):

- a. Asset Turnover
- b. Operating Profit Margin

Operating profit margin merupakan perbandingan antara laba usaha dan penjualan. Operating profit margin merupakan rasio yang menggambarkan apa yang biasanya disebut pure profit yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan (Syamsuddin, 2009:61).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Operating profit disebut murni (pure) dalam pengertian bahwa jumlah tersebutlah yang benar-benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan mengabaikan kewajiban- kewajiban finansial berupa bunga serta kewajiban terhadap pemerintah berupa pembayaran pajak. Apabila semakin tinggi operatig profit margin maka akan semakin baik pula operasi suatu perusahaan.

Operating profit margin dihitung sebagai berikut:

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

6. *Earning per Share* (EPS)

Earning per Share adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba (Syafri, 2008:306). *Earning per Share* merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Syamsuddin, 2009:66). Oleh karena itu pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan *Earning per Share*. *Earning per Share* adalah suatu indikator keberhasilan perusahaan.

Earning per Share dihitung dengan rumus:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Jumlah Saham Biasa Yang Beredar}}$$

2.5 Kebijakan Utang

Hutang adalah sumber pendanaan eksternal yang diperoleh perusahaan untuk menjalankan operasionalnya. Kebijakan hutang perusahaan merupakan

tindakan manajemen perusahaan yang akan mendanai perusahaan dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang. kebijakan hutang merupakan kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan menggunakan hutang keuangan atau financial leverage (Brigham and Houston ,2010). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang merupakan kebijakan yang diambil untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan.

2.5.1 Metode Kebijakan Utang

Menurut James C. Van Horne & John M. Wachowocz, JR yang dialihbahasakan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos (2012:308) ada beberapa rasio hutang, diantaranya ialah:

- a. Rasio hutang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio) Rasio hutang terhadap ekuitas dihitung hanya dengan membagi total hutang perusahaan (termasuk kewajiban jangka pendek) dengan ekuitas pemegang saham. Para kreditor secara umum lebih menyukai rasio ini rendah, semakin rendah rasio ini, semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham, dan semakin besar perlindungan bagi kreditor (margin perlindungan) jika terjadi penyusutan nilai aktiva atau kerugian besar. Perbedaan rasio debt to equity untuk suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya yang hampir memberi indikasi umum tentang nilai kredit dan risiko keuangan dari perusahaan itu sendiri.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Rasio Hutang Terhadap Total Aktiva (Debt To Total Asset Ratio) Rasio hutang terhadap total aktiva didapat dari membagi total hutang perusahaan dengan total aktivanya. Rasio ini berfungsi dengan tujuan yang hampir sama dengan rasio *Debt to Equity Ratio*. Rasio ini menekankan pada peran penting perusahaan hutang bagi perusahaan dengan menunjukkan aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar persentase perndanaan yang tersedia oleh ekuitas pemegang saham, semakin besar jaminan perlindungan yang didapatkan oleh kreditor perusahaan.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- c. Rasio hutang terhadap total kapitalisasi (Debt to Total Capitalization Ratio) Dengan total permodalan mewakili semua hutang jangka panjang dan ekuitas pemegang saham. rasio ini mengukur peran penting hutang jangka panjang dalam struktur modal perusahaan.

$$\text{Debt To Total Capitalization Ratio} = \frac{\text{Utang}}{(\text{Utang} + \text{Ekuitas})}$$

Dalam penelitian hanya akan menggunakan rasio *Debt to Equity* sebagai alat untuk mengukur kebijakan hutang karena rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar (Suad Husnan, 2006:70). Tingkat penggunaan hutang dari suatu perusahaan dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ditunjukkan oleh salah satunya menggunakan rasio hutang terhadap ekuitas (DER), yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Menurut Kasmir, 2010 rasio ini diukur dengan rumus total utang dibagi dengan total ekuitas.

2.6 Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang mengukur perputaran semua aktiva perusahaan. Semakin cepat waktu yang dibutuhkan untuk perputaran total aktiva, maka akan semakin baik. Pemilihan *Total Asset Turnover* untuk mewakili rasio aktivitas, karena Nilai *Total Asset Turnover* yang semakin besar menunjukkan bahwa penjualan meningkat. Dengan demikian harapan untuk memperoleh laba juga diharapkan akan mengalami peningkatan. Jika nilai penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan meningkat, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Kinerja perusahaan yang semakin baik akan berdampak pada harga saham yang tinggi (Brigham dan Houston, 2011).

Rumus untuk menghitung TATO adalah:

$$\text{Total Aset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.7 Keuntungan Investasi Dalam Perspektif Islam

Berinvestasi atau menabung adalah tindakan yang dianjurkan dalam Islam. Karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan masa yang akan datang. Investasi merupakan cara yang tepat untuk dilakukan. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerintahkan kaum muslim untuk mempersiapkan hari esok yang lebih baik. Ada beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang dapat dijadikan sandaran dalam investasi, antara lain:

Dalam surat An-nisa' ayat 9 juga dijelaskann,

قَوْلًا سَدِيدًا. وَلْيُقُولُوا اللَّهَ فَلَئِن يُقُولُوا عَلَيْهِمْ خَافُوا ضِعَافًا ذُرِّيَّةً خَلْفَهُمْ مِنْ لَوْ تَرَكُوا الَّذِينَ وَلِيَّخَشَ

Artinya: “...Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatirkan terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar” (An-nisa’:9)

Ayat diatas menjelaskan kepada kita agar tidak meninggalkan keturunan yang lemah baik morik maupun materil. Kita dianjurkan untuk selalu memperhatikan kesejahteraan (dalam hal ini secara ekonomi) yang baik dan tidak meninggalkan kesusahan secara ekonomi, Al-Quran mengajak umatnya untuk selalu memperhatikan kesejahteraan yang salah satu caranya adalah dengan berinvestasi sesuai dengan syariat Islam.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلٍ. ۝ مِائَةٌ حَبَّةٌ

وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “...Perumpaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui”. {Al-Baqarah ayat 261}

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat diatas dapat merupakan contoh konkrit dari kita berinvestasi yang dimulai dengan *habatin wahidatin* (sebutir benih) menjadi tujuh bulir dan akhirnya menjadi tujuh ratus biji. Nampaknya Al-Qur'an telah memberikan panduan investasi (walaupun dalam hal ini adalah infak, yang berdimensi *ukhrawi*), namun bila banyak orang yang melakukan infak maka akan menolong ratusan bahkan ribuan orang yang miskin untuk dapat berproduktifitas kearah yang lebih baik. Nampaknya multiplier efek dari infak bukan hanya berpengaruh pada akhirat saja namun juga mempenagruhi dimensi duniawiyah.

2.8 Penelitian Sebelumnya

Telah ada beberapa penelitian-penelitian terdahulu masalah Nilai Perusahaan yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Judul penelitian	Publikasi	Variabel	Hasil Penelitian
1	Hendrik E.S Samosir (2017)	Pengaruh profitabilitas dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index (JII)	Jurnal Universitas HKBP Nomensen Vol.2 No.1 Juli 2017	Profitabilitas,kebijakan utang dan nilai perusahaan	- Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Profitabilitas dan Kebijakan hutang secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.
2	Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga dan Hendro Sasongko (2017)	Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen, Vol. 3 No. 3, September 2017	Profitabilitas, Struktur Modal, likuiditas dan Nilai Perusahaan	- Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. - Struktur modal memiliki

No	Nama Penulis	Judul penelitian	Publikasi	Variabel	Hasil Penelitian
					<p>pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan - Secara simultan Profitabilitas, Struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
3	Mey Rina Putri Andika Sari (2016)	Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Dan Leverage, Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Volume 5, Nomor 9, September 2016.	Profitabilitas, ukuran perusahaan , leverage, dan nilai perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan - Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan - Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari leverage terhadap nilai perusahaan
4	Putri Juwita Pertiwi, Parengkuan Tommy, Johan R. Tumiwa (2016)	Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai	Universitas Sam Ratulangi Manado Jurnal EMBA Vol.4 No.1 Maret 2016, Hal. 1369-1380	Kebijakan utang, keputusan investasi, profitabilitas, dan nilai perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul penelitian	Publikasi	Variabel	Hasil Penelitian
		Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia			<p>secara simultan terhadap nilai perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan dari kebijakan hutang secara parsial terhadap nilai perusahaan. - Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan
5	Ta'dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy, Ivone S.Saerang (2014)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI	Universitas Sam Ratulangi Manado, Jurnal EMBA Volume 2 Nomor 2 Juni 2014.	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan dan Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat pengaruh signifikan dari Sstruktur modal, ukuran perusahaan, risiko perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan - Terdapat pengaruh Positif dan tidak signifikan dari Sruktur Modal terhadap nilai perusahaan - Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul penelitian	Publikasi	Variabel	Hasil Penelitian
6	Eka Indriyani (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 10 (2), Oktober 2017	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan dari risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan - Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. - Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. - Secara simultan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
7	Amelia Fitri Diani (2015)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	E – Jurnal Riset Manajemen prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma	Kebijakan Dividen, Kebijakan utang , profitabilitas dan Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. - Terdapat pengaruh Positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. - Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kebijakan hutang

No	Nama Penulis	Judul penelitian	Publikasi	Variabel	Hasil Penelitian
8	Irvaniawati (2014)	Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 3 No. 6 (2014)	Kebijakan utang, kebijakan investasi, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> terhadap nilai perusahaan. - Terdapat Pengaruh signifikan antara Kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. - Terdapat pengaruh Positif dan signifikan dari kebijakan hutang, keputusan investasi dan kebijakan deviden secara simultan terhadap nilai Perusahaan - Terdapat pengaruh Positif dan signifikan dari kebijakan hutang, keputusan investasi dan kebijakan deviden secara parsial terhadap nilai Perusahaan .
9	Desy Septariani (2017)	Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan	Journal of Applied Business and Economics Vol. 3 No. 3 (Mar 2017) 183-195	Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan Dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. - Kebijakan Utang memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul penelitian	Publikasi	Variabel	Hasil Penelitian
					- Secara simultan Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
10	Amalia Nur Chasana, Daniel Kartika Adhi (2017)	Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Yang Listed Di Bei Tahun 2012-2015	Fokus Ekonomi Vol. 12 No.2 Desember 2017 : 131 – 146	Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Nilai Perusahaan	- Profitabilitas dan Struktur Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan - Likuiditas memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan - Secara simultan profitabilitas, struktur modal dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Saat Ini

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu
1	Diah Ajeng Palupi Sari Rizki	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di bursa efek Indonesia (2014-2017)	Penelitian ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Hendrik E.S Samosir (2017) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) . Yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwasanya Terdapat pengaruh signifikan dari Profitabilitas dan <i>kebijakan utang</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan hasil uji parsial menunjukkan bahwa tingginya profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan dan dengan bagusnya kebijakan hutang maka juga akan meningkatkan nilai perusahaan., maka penulis tertarik untuk meneliti ulang variabel tersebut. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Hendrik E.S Samosir adalah penulis melakukan penelitian pada perusahaan Sector Properti dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di BEI dan menambahkan variabel lagi yaitu Total Asset Turnover (TATO), alasan penulis memilih Penambahan variabel ini dilakukan penulis agar diperoleh temuan yang lebih baik dalam menjelaskan Nilai Perusahaan. Selain itu perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan analisis data panel sedangkan pada penelitian Hendrik E.S Samosir menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dan perbedaan terakhir adalah sampel dan lamanya penelitian, pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 38 Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> dan lama waktu penelitian yaitu selama 4 tahun (2014-2017), sedangkan pada penelitian Hendrik E.S Samosir menggunakan sampel sebanyak perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islami Index (2013-2015).

2.9 Variabel, Defenisi Operasional Variabel, Indikator

Tabel 2.2 Variabel, Defenisi Operasional Variabel dan Indikator

No	Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1	PBV (Y)	PBV adalah rasio mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai perusahaan yang terus tumbuh (Brigham dan Houston, 2010:92).	$PBV = \frac{\text{Harga per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$	Rasio
2	ROE (X1)	ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa (Brigham dan Houston, 2010:149).	$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas Biasa}}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2 Variabel, Defenisi Operasional Variabel dan Indikator

3	DER (X2)	DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas(Kasmir,2010:157).	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
4	PER (X3)	PER adalah Rasio harga per saham terhadap laba per saham menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor untuk setiap dolar laba yang dilaporkan (Brigham dan Houston,2010:150).	$PER = \frac{\text{Harga per saham}}{\text{Laba per saham}}$	Rasio
5	TATO (X4)	TATO merupakan rasio yang mengukur perputaran semua aktiva perusahaan. Semakin cepat waktu yang dibutuhkan untuk perputaran total aktiva, maka akan semakin baik. (Brigham dan Houston, 2011).	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

2.10 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2012:88) kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pentautan antar variabel yang diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Berikut adalah beberapa teori yang menjadi dasar pembentukan kerangka berfikir pada penelitian ini.

Menurut Kasmir ((2010) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Menurut Rahmawati (2012), Kebijakan Hutang merupakan keputusan yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena kebijakan ini diambil oleh manajemen perusahaan dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2011), *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang mengukur perputaran semua aktiva perusahaan. Semakin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

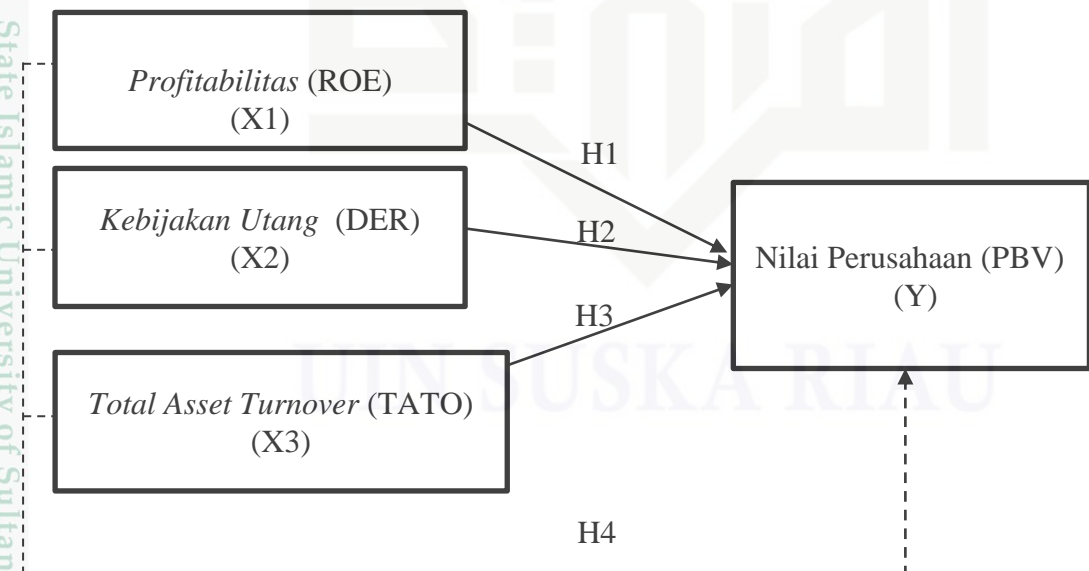
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cepat waktu yang dibutuhkan untuk perputaran total aktiva, maka akan semakin baik. Pemilihan *Total Asset Turnover* untuk mewakili rasio aktivitas, karena Nilai *Total Asset turnover* yang semakin besar menunjukkan bahwa penjualan meningkat. Dengan demikian harapan untuk memperoleh laba juga diharapkan akan mengalami peningkatan. Jika nilai penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan meningkat, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Kinerja perusahaan yang semakin baik akan berdampak pada harga saham yang tinggi.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwasanya Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan TATO berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, oleh karena itu secara ringkas peneliti merangkum hubungan tersebut kedalam kerangka pemikiran yang digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11 Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2012:93). Berikut adalah pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent serta hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian

1) Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir,2010). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Meyriana (2016), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H1: Diduga Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan

2) Pengaruh *Kebijakan Utang* Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan hutang perusahaan merupakan tindakan manajemen perusahaan yang akan mendanai perusahaan dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang.kebijakan hutang merupakan kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan menggunakan hutang keuangan atau financial leverage (Brigham and Houston ,2011). Adanya penggunaan hutang juga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan, penggunaan hutang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlampau tinggi akan meningkatkan risiko perusahaan, dimana biaya ekuitas akan meningkat yang selanjutnya akan menurunkan harga saham, yang berarti menurunkan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Desy (2017), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kebijakan Utang berpengaruh negative dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Diduga Kebijakan Utang berpengaruh negative dan signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

3) Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2011) *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang mengukur perputaran semua aktiva perusahaan. Semakin cepat waktu yang dibutuhkan untuk perputaran total aktiva, maka akan semakin baik. Pemilihan *Total Asset Turnover* untuk mewakili rasio aktivitas, karena Nilai *Total Asset Turnover* yang semakin besar menunjukkan bahwa penjualan meningkat. Dengan demikian harapan untuk memperoleh laba juga diharapkan akan mengalami peningkatan. Jika nilai penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan meningkat, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Kinerja perusahaan yang semakin baik akan berdampak pada harga saham yang tinggi. Hal ini didukung oleh Mitta Putri Kurniasari dan Aniek Wahyuati (2017) yang dilakukan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Diduga *Total Aset Turnover* berpengaruh Positif dan signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

4) Pengaruh *Profitabilitas, Kebijakan Utang dan Total Asset Turnover* Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen yang diduga masing-masing variabel memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H5: Diduga *Profitabilitas, Kebijakan Utang dan Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.